

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data-data tersebut didapat dari berbagai situs, seperti [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dan literatur-literatur lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Data observasi dilakukan pada tujuh hari sebelum peristiwa dan tujuh hari setelah peristiwa.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Harga saham harian masing-masing perusahaan di sekitar tanggal peristiwa. Harga saham yang dipakai adalah nilai *closing price*, yaitu harga pada saat akhir bursa.
2. Volume perdagangan saham harian masing-masing perusahaan di sekitar tanggal peristiwa.
3. Jumlah saham yang beredar masing-masing perusahaan di sekitar tanggal peristiwa.
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di sekitar tanggal peristiwa.

### 3.2 Sampel

Populasi merupakan keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan saham yang tercatat dalam LQ 45 pada tahun 2014. Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu bahwa populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria-kriteria sampel tertentu.

Sampel diambil yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Termasuk dalam kategori LQ45 secara konsisten selama tahun 2012 dan 2014.
2. Event date tidak bertepatan dengan *corporate action* seperti pengumuman *right issue, deviden, stock split*, merger, dan akuisisi.

Dengan menggunakan kedua kriteria di atas, maka diperoleh 22 sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tabel Daftar Emiten**

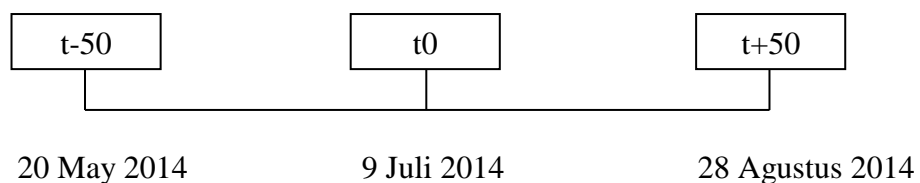
| No | Kode | Nama Emiten                          |
|----|------|--------------------------------------|
| 1  | ADRO | Adaro Energy Tbk.                    |
| 2  | AKRA | AKR Corporindo Tbk.                  |
| 3  | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk.              |
| 4  | BBCA | Bank Central Asia Tbk.               |
| 5  | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| 6  | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| 7  | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk.          |
| 8  | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk.          |
| 9  | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk.      |

| No | Kode | Nama Emiten                                |
|----|------|--|
| 10 | EXCL | XL Axiata Tbk.                             |
| 11 | GGRM | Gudang Garam Tbk.                          |
| 12 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.            |
| 13 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.           |
| 14 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk.                |
| 15 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk.                  |
| 16 | KLBF | Kalbe Farma Tbk.                           |
| 17 | PGAS | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.       |
| 18 | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. |
| 19 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk.             |
| 20 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.    |
| 21 | UNTR | United Tractors Tbk.                       |
| 22 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk.                    |

Sumber: idx.co.id Data diolah

### 3.3 Periode Pengamatan

Periode pengamatan disebut juga jendela peristiwa (*window event*). Tanggal suatu peristiwa dipublikasikan untuk pertama kali ditetapkan sebagai *event date* ( $t_0$ ), tanggal ini adalah hari selama proses peristiwa itu terjadi. Periode peristiwa dalam penelitian ini mengambil tujuh hari sebelum terjadinya peristiwa ( $t-50$ ) hingga tujuh hari setelah terjadinya peristiwa ( $t+50$ ). *Event period* selama 100 hari bursa diambil dengan harapan reaksi pasar sudah dapat terlihat.



**Gambar 3.1**  
**Periode Pengamatan**

### 3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui reaksi pasar modal Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa politik pemilu presiden 2014. Pengukuran reaksi pada pasar modal ini menggunakan variabel *abnormal return*, *trading volume activity* dan *bid-ask spread*.

### 3.5 Definisi Operasional

#### 3.5.1 Abnormal Return

##### 1. Menghitung *Actual Return*

*Actual return* merupakan pendapatan yang telah diterima investor berupa *capital loss (gain)* yang dihitung sebagai berikut:

$$R_{i,t} = (P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *return* realisasi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$P_{i,t}$  = harga saham perusahaan i pada periode peristiwa t

$P_{i,t-1}$  = harga saham perusahaan i pada periode peristiwa t-1

##### 2. Menghitung *Market Return*

$$R_{m,t} = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / IHSG_{t-1}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$  = *Return market* pada periode peristiwa ke-t

$IHSG_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode peristiwa t

$IHSG_{t-1}$  = IHSG perusahaan i pada periode t-1

### 3. Menghitung *Expected Return*

Yaitu *return* yang diharapkan di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan *market adjusted model* maka *return* pasar sama dengan *expected return*, rumus yang digunakan:

$$E(R_{i,t}) = R_{m,t}$$

Keterangan:

$E(R_{i,t})$  = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{m,t}$  = *return* market pada periode peristiwa ke-t

### 4. Menghitung *Abnormal Return*

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan:

$AR_{it}$  = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{it}$  = *actual return* untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{it})$  = *expected return* untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

### 5. Menghitung *Average Abnormal Return*

$$AAR_{it} = \frac{\sum AR_{it}}{n}$$

Keterangan:

$AAR_{it}$  = *average abnormal return*

$n$  = total saham yang dijadikan sampel

### 3.5.2 *Trading Volume Activity*

#### 1. Menghitung *Trading Volume Activity*

Kegiatan perdagangan saham dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang ditransaksikan pada waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar}}$$

Keterangan:

$TVA_{it}$  = *volume* perdagangan saham  $i$  pada waktu  $t$

Saham  $i$  ditransaksikan pada hari  $t$  = jumlah saham yang ditransaksikan

Saham  $i$  yang beredar = saham perusahaan  $i$  yang beredar selama *event* periode

## 2. Menghitung Rata-rata *Trading Volume Activity*

$$\text{ATVA}_{it} \text{ before} = \frac{\sum \text{TVA}_{it} \text{ before}}{n}$$

$$\text{ATVA}_{it} \text{ after} = \frac{\sum \text{TVA}_{it} \text{ after}}{n}$$

Keterangan:

*ATVA before* = rata-rata TVA sebelum peristiwa

*ATVA after* = rata-rata TVA setelah peristiwa

*n* = jumlah hari perdagangan

### 3.5.3 *Bid-Ask Spread*

*Bid-ask spread* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bid - Ask Spread}_{it} = \frac{\text{ask price}_{it} - \text{bid price}_{it}}{\text{ask price}_{it}} \times 100$$

Keterangan:

*Bid - Ask Spread<sub>it</sub>* = rata-rata *bid-ask spread* harian selama hari perdagangan *i* pada saat *t*

*Ask price<sub>it</sub>* = harga permintaan jual terendah *i* pada saat *t*

*Bid price<sub>it</sub>* = harga permintaan beli tertinggi *i* pada saat *t*

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan program komputer SPSS

versi 16.0, dengan syarat data berdistribusi normal. normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0.05, maka data residual terdistribusi dengan normal.

Interpretasi hasil uji statistik Paired t-Test adalah sebagai berikut:

1. Jika  $p\text{-value} > 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (tidak signifikan)
2. Jika  $p\text{-value} < 0.05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima (signifikan).